

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

A. Kesimpulan

Pelaksanaan pembelajaran di kelas III SDN Utan Kayu Selatan 20 Pagi Kecamatan Matraman Jakarta Timur pada muatan Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) dengan strategi *quiz team* telah dilaksanakan selama dua siklus, yaitu siklus I dan siklus II yang terdiri dari tiga kali pertemuan pada setiap siklusnya. Kegiatan pembelajaran dilaksanakan dengan pembentukan tiga tim yang menjadi pemandu kuis secara bergantian. Dalam proses pelaksanaan *quiz team* terdapat peraturan-peraturan yang harus ditaati oleh seluruh peserta *quiz team* yang menuntut siswa untuk dapat menjalankan kuis secara sehat, aktif, serta diiringi dengan sikap disiplin.

Strategi *quiz team* memiliki kelebihan untuk meningkatkan sikap disiplin siswa. Kelebihan pertama adalah strategi *quiz team* dilaksanakan dengan menggunakan teknik bekerja dalam tim dan antar tim. Dalam melaksanakan hal tersebut, diperlukan peraturan yang dapat menjadi acuan siswa dalam melaksanakan *quiz team*. Peraturan maupun tata tertib yang berlaku dapat menunjang pelaksanaan *quiz team* sehingga dapat terlaksana dengan baik dan menyenangkan. Hal tersebut dapat membiasakan siswa untuk dapat lebih tertib, taat, dan patuh terhadap peraturan yang berlaku

sehingga strategi *quiz team* dapat meningkatkan sikap disiplin siswa. Kelebihan yang kedua yaitu strategi *quiz team* dapat menjadikan proses pembelajaran menjadi lebih aktif, menyenangkan, dan bermakna. Kelebihan yang ketiga yaitu strategi *quiz team* dapat mengukur pengetahuan dan pemahaman siswa mengenai materi yang dipelajari melalui kuis yang dilaksanakan dalam tiga segmen.

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang telah dilaksanakan di SDN Utan Kayu Selatan 20 Pagi Kecamatan Matraman Jakarta Timur dengan judul Meningkatkan Sikap Disiplin Siswa dalam Pembelajaran Pada Muatan Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) dengan strategi *quiz team* di Kelas III SDN Utan Kayu Selatan 20 Pagi Kecamatan Matraman Jakarta Timur dapat disimpulkan bahwa strategi pembelajaran *quiz team* dapat meningkatkan sikap disiplin siswa.

Peningkatan sikap disiplin siswa dengan strategi *quiz team* dapat dilihat dari data hasil kuesioner sikap disiplin siswa dalam pembelajaran pada muatan Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) pada siklus I adalah 53,6% siswa mendapatkan skor ≥ 85 dari 28 siswa jumlah keseluruhan. Sedangkan pada siklus II, sikap disiplin siswa dalam pembelajaran pada muatan Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) adalah 85,7% siswa mendapatkan skor ≥ 85 dari 28 siswa jumlah keseluruhan.

Persentase peningkatan sikap disiplin siswa juga dapat dilihat dari instrumen pengamatan yang didapatkan pada siklus I sebesar 46,4% dan pada siklus II sebesar 82,1%. Selain itu peningkatan sikap disiplin siswa juga dapat dilihat dari hasil pemantau tindakan guru dan siswa. Pada siklus I hasil pemantau tindakan guru sebesar 87,5% kemudian meningkat menjadi 92,5% pada siklus II. Hasil pengamatan tindakan siswa juga mengalami progress peningkatan yaitu pada siklus I sebesar 82,5% meningkat menjadi 87,5% pada siklus II.

B. Implikasi

Sikap disiplin adalah kesadaran yang dimunculkan dari adanya tata tertib atau aturan yang berlaku untuk ditaati sebagai aktualisasi diri yang dapat ditunjukkan dengan selalu hadir tepat waktu, taat terhadap aturan, berperilaku sesuai dengan norma-norma yang berlaku yang akan tumbuh dan dapat dibina melalui sebuah latihan pikiran, pengendalian watak, pendidikan, penanaman kebiasaan dengan keteladan-keteladan tertentu yang mendukung terciptanya sikap disiplin agar kehidupan dapat berjalan sesuai dengan tatanan kehidupan yang berlaku.

Sikap disiplin siswa dapat dilihat dan dibaca berdasarkan catatan lapangan yang telah dibuat oleh peneliti selama kegiatan pembelajaran berlangsung, pengisian kuesioner oleh siswa, serta pengamatan yang dilakukan oleh peneliti dan guru. Melalui kegiatan yang telah dilaksanakan,

peneliti dan guru dapat mengetahui peningkatan sikap disiplin siswa setelah kegiatan pembelajaran dengan strategi *quiz team* dilaksanakan.

Implikasi penelitian ini dapat dilaksanakan kepada siswa, guru, dan kepala sekolah. Implikasi strategi *quiz team* dalam pembelajaran pada muatan Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) telah terbukti dapat meningkatkan sikap disiplin siswa. Dalam pelaksanaannya, siswa terlihat lebih bersemangat dan lebih aktif untuk mengikuti pembelajaran karena siswa dituntut untuk berpikir dengan lebih cepat dan berperan aktif dalam tim. Selain itu, siswa lebih tertib dalam mengikuti pembelajaran, siswa dapat lebih menghargai guru dan temannya saat sedang berbicara, siswa mengerjakan tugas dengan tepat waktu, siswa mengikuti petunjuk yang diberikan oleh guru, dan siswa lebih mentaati peraturan yang berlaku selama *quiz team* berlangsung sehingga kegiatan pembelajaran menjadi lebih tertib dan terarah.

Dalam pelaksanaan strategi *quiz team*, guru dapat lebih memperhatikan karakteristik setiap siswa dengan harapan seluruh siswa dapat meningkatkan sikap disiplinnya dengan baik. Pelaksanaan strategi *quiz team* dilaksanakan dengan berpusat kepada siswa, sedangkan guru hanya sebagai fasilitator. Hal tersebut dapat menjadikan pembelajaran menjadi lebih berkualitas dan bermakna karena guru tidak lagi menggunakan strategi ceramah secara terus menerus selama proses pembelajaran berlangsung. Dengan demikian, sikap disiplin siswa akan semakin terlihat

sehingga siswa dapat termotivasi untuk belajar dan meraih prestasi dengan lebih baik.

C. Saran

Peneliti menyadari bahwa skripsi penelitian tindakan kelas ini masih banyak kekurangan dan kelemahan yang harus diperbaiki. Oleh karena itu, peneliti memberikan saran untuk memperbaiki kekurangan dari skripsi penelitian tindakan kelas ini. Adapun saran-saran tersebut adalah sebagai berikut:

1. Bagi siswa, melihat pentingnya sikap disiplin dalam kehidupan sehari-hari, siswa diharapkan mampu menerapkan dan terus meningkatkan sikap disiplin kapanpun dan dimanapun siswa berada. Sikap disiplin dapat membantu siswa untuk memanager diri sendiri dan membuat hubungan yang baik dengan lingkungan sekitar.
2. Bagi guru, guru sebaiknya dapat menggunakan strategi pembelajaran yang menyenangkan dan dapat memotivasi siswa untuk bersemangat dalam mengikuti pembelajaran sehingga pembelajaran menjadi lebih bermakna. Guru hendaknya dapat mengetahui berbagai macam strategi pembelajaran yang dapat digunakan di dalam kelas sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai. Strategi *quiz team* dapat menjadi strategi yang digunakan untuk meningkatkan sikap disiplin siswa. Dalam pelaksanaan strategi *quiz team*, siswa dapat lebih aktif, lebih

menghargai, dan terbiasa untuk mentaati peraturan sehingga siswa dapat mengikuti pembelajaran dengan disiplin.

3. Bagi kepala sekolah, hendaknya mendukung pelaksanaan strategi *quiz team* dengan memperkenalkannya dan menyediakan sarana serta prasarana yang dibutuhkan guna mendukung pelaksanaan strategi *quiz team*. Dengan adanya keterlibatan kepala sekolah, guru dapat lebih mudah untuk menerapkan strategi *quiz team* sebagai upaya untuk mencapai tujuan yang ingin dicapai. Hasil penelitian ini juga dapat digunakan sebagai referensi atau alternatif tindakan untuk meningkatkan sikap disiplin siswa.
4. Bagi peneliti, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai sarana masukan, wawasan, serta informasi dalam menerapkan strategi *quiz team* dalam kegiatan pembelajaran di Sekolah Dasar